







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

Kod
e
Dok
ume
n

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEME STER	Tgl Pen yusu nan
PENILAIAN STATUS GIZI	05025013	ILMU GIZI MANUSIA	T= 3 (Teori)	P= (Praktik)	V (lima)	3 Sep 2024
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Ketua Program Studi			
	<div> Nursyifa R. Maulida, M.Gizi</div> <div> Fitria, SKM., MKM</div>	<div> Nursyifa R. Maulida, M.Gizi</div>	<div> Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc</div>			
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Capaian Sikap (S): S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. S11: Bertakwa pada Allah SWT dan berakhlakul karimah dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan demi mewujudkan Islam berkemajuan				
	CPL2	Capaian Pengetahuan (P): P1: Menguasai teori dasar ilmu gizi, pangan, biomedik, patofisiologi, humaniora, penelitian, kesehatan masyarakat dan pengetahuan tentang pelayanan dan kewenangan ahli gizi dalam sistem kesehatan nasional dan sistem ketahanan pangan dan gizi nasional				
	CPL3	Capaian Keterampilan Umum (KU): KU2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur KU10: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan mengambil keputusan tepat, bertanggung jawab dan jujur atas kerja kelompok dan pengelolaan pembelajaran mandiri				
	CPL4	Capaian Keterampilan Khusus (KK): KK4: Mampu mengaplikasikan prinsi-prinsip ilmu gizi dalam pemecahan masalah gizi perorangan, kelompok dan masyarakat melalui penilaian status gizi. (Decision Maker)				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

	CPMK1	Mahasiswa mampu menilai dan menyimpulkan berbagai data gizi dari metode antropometri, biokimia, dan klinis pada tingkat individu dengan menghargai keanekaragaman budaya, pangan, agama, kepercayaan, serta pendapat orang lain
	CPMK2	Mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai pengukuran dari metode antropometri, biokimia dan klinis pada tingkat individu sesuai nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
	CPMK3	Mahasiswa mampu merencanakan pengkajian status gizi (antropometri, biokimia, klinis) sesuai kebutuhan secara bijak dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, bernegara dan peradaban berdasarkan Pancasila
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem, konsep dan metode penilaian status gizi serta pertimbangan pemilihannya (C2, A3) (S5, P2, KU1)
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan konsep pengukuran antropometri sebagai parameter antropometri baik linear maupun massa jaringan (C4, A3) (S3, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu melaksanakan konsep peningkatan kualitas pengukuran dan prosedur standarisasi serta mengevaluasi hasil dari metode penilaian status gizi meliputi antropometri, biokimia, klinis yang dilakukan (C3, A3) (S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai prosedur pengukuran antropometri (P3, A2) (S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada bayi dan balita (C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada usia remaja, dewasa, lansia dan kondisi khusus lainnya (C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, kelebihan dan kekurangan serta indikator pengukuran biokimia dan klinis (C2, A2) (S1, S2, S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai data hasil pengukuran biokimia zat gizi dengan standar pembanding yang sesuai (C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai data hasil pengukuran klinis dengan standar pembanding yang sesuai (C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang konsep, prinsip, prosedur metode penilaian status gizi (antropometri, biokimia, klinis) pada tingkat individu, rumah tangga dan masyarakat.	
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem dan metode penilaian status gizi 2. Konsep-konsep penting dalam penilaian status gizi 3. Berbagai metode pengukuran antropometri dan prosedur pengukuran 4. Berbagai metode pengukuran biokimia dan prosedur pengukurannya (Zat Gizi Makro dan Zat Gizi Mikro) 5. Berbagai metode pemeriksaan klinis dan prosedur pengukurannya 6. Reliabilitas dan Validitas 7. Prosedur standarisasi pengukuran 8. Indikator Penentuan Status Gizi Anak Klasifikasi Status Gizi berdasarkan WHO Growth Chart dan Permenkes RI	
Pustaka	Utama:	

<ol style="list-style-type: none"> Depkes RI [Departemen Kesehatan Republik Indonesia]. 2000. Pemantauan Status Gizi. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Depkes RI. 2007. Pedoman Pengukuran dan Pemeriksaan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Depkes RI. 2017. Bahan Ajar Gizi: Penilaian Status Gizi. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Gibson RS. 2005. Principles of Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Lee RD & Nieman DC. 2010. Nutritional Assessment. Fifth Edition. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc. Supriasa et al. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 								
Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> WHO. 2000. Global strategy for the prevention and control of noncommunicable diseases. Geneva: World Health Organization (WHO). Fitriani, Anna. 2018. Modul Pengukuran Antropometri: Panduan untuk Kader Posyandu. UHAMKA Press. Al Quran Surat Al A'raf ayat 31, Al Furqan ayat 2, Asy Syura ayat 27, 'Abasa Ayat 24 NR Maulida, R Rachmalina, E Ermayani. 2018. Peningkatan Asupan Makan Beraneka Ragam pada Anak Usia 6-23 Bulan Guna Mencapai Status Gizi Baik dan Pencegahan Stunting di Indonesia. Prosiding WNPg. NR Maulida dkk. 2019. Kecukupan Asupan Gizi dalam Peningkatan Status Gizi Pasien Hemodialisis. ARGIPA. Maulida, NR., dkk. 2023. Ketahanan Pangan Rumah Tangga sebagai Indikator dari Pemenuhan Keragaman Pangan terhadap Status Gizi Balita 12-59 bulan. ARGIPA 8(1) 19-30. 								
Dosen Pengampu <ol style="list-style-type: none"> Nursyifa Rahma Maulida, M.Gizi Fitria, SKM., MKM 								
Matakuliah syarat <p>-</p>								
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Integrasi Keilmuan dengan nilai AIK dan keilmuan lainnya	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
			Indikator	Kriteria & Bentuk	Pembelajaran Luring (offline)	Pembelajaran Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem, konsep dan metode penilaian status gizi serta pertimbangan pilihannya (C2, A3) (S5, P2, KU1)	QS. Al-A'raf ayat 31	1.1 Ketepatan menjelaskan sistem PSG 1.2 Ketepatan menjelaskan konsep PSG	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Diskusi dan tanya jawab Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, self directed learning [TM: 1x(3x50')] Tugas 1: membaca literatur dan membuat makalah konsep	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	a. RPS&kontrak perkuliahan b. Sistem PSG c. Konsep dan metode PSG (teori martorel, 1984)	5

			1.3 Ketepatan menjelaskan metode PSG serta pertimbangan pemilihannya		pengukuran antropometri [TT+BM:1+1)x(3x60')]			
2	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan konsep pengukuran antropometri sebagai parameter antropometri baik linear maupun massa jaringan (C4, A3) (S3, P2, KU2, KK1)	QS. Al-Alaq ayat 1-5	2.1 Ketepatan menjelaskan konsep pengukuran antropometri 2.2 Ketepatan memahami dan menjelaskan perbedaan dari klasifikasi antropometri (pertumbuhan linear dan massa jaringan)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Diskusi dan tanya jawab Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, self directed learning [TM: 1x(3x50')] Tugas 2: membuat makalah berbagai alat pengukuran antropometri [TT+BM:1+1)x(3x60')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	Review tugas minggu lalu untuk diskusi pada materi: a. Prinsip penggunaan pengukuran antropometri b. Kelebihan dan kekurangan metode antropometri c. Definisi, klasifikasi dan contoh alat ukur dari pertumbuhan linear dan massa jaringan	5
3	Mahasiswa mampu melaksanakan konsep peningkatan kualitas pengukuran dan prosedur standarisasi serta mengevaluasi hasil dari metode penilaian status gizi meliputi antropometri, biokimia, klinis yang dilakukan (C3, A3) (S6, P2, KU2, KK1)	QS. Al-Furqan ayat 2	3.1 Ketepatan menjelaskan pengukuran, indeks, dan indikator pada PSG 3.2 Ketepatan menjelaskan konsep reliabilitas dan validitas dari alat ukur 3.3 Ketepatan melakukan prosedur standarisasi pengukuran antropometri	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Latihan simulasi analisis standarisasi Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, simulation, self directed learning [TM: 1x(3x50')] Tugas 3: melakukan standarisasi pengukuran dan mempresentasikan hasil dan interpretasinya [TT+BM:1+1)x(3x60')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	Review tugas minggu lalu a. Indeks dan indikator b. Konsep reliabilitas dan validitas c. Macam validitas dan pengujiannya d. Prosedur standarisasi pengukuran antropometri	8
4-5	Mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai prosedur pengukuran antropometri (P3, A2) (S6, P2, KU2, KK1)	QS Asy Syura ayat 27	4.1 Ketepatan menjelaskan berbagai prosedur pengukuran antropometri 4.2 Ketepatan melakukan prosedur pengukuran antropometri (berat badan, panjang/tinggi badan, LLA, Lika, lingkar perut/RLPP, tinggi lutut, panjang depa, tebal lemak bawah kulit)	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Makalah dan presentasi Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, simulation, role play, self directed learning [TM: 1x(3x50')] Tugas 4: membuat makalah dan PPT presentasi berbagai metode pengukuran antropometri [TT+BM:1+1)x(3x60')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	Review tugas minggu lalu untuk dipresentasikan dan didiskusikan: Prosedur berbagai pengukuran antropometri (BB, PB/TB, LLA, Lika/Lida, L.Perut/RLPP, tinggi lutut, Tebal Lemak)	20

6	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada bayi dan balita (C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)	QS Asy Syura Ayat 27	6.1 Ketepatan menilai statusgizi berdasarkan antropometri pada bayi dan balita 6.2 Ketepatan menentukan usia pada bayi dan balita 6.3 Ketepatan menghitung z-skor 6.4 Ketepatan menginterpretasikan status gizi pada bayi dan balita 6.5 Ketepatan melakukan plotting status gizi pada KMS	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Kuis, Simulasi plotting KMS Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, simulation,, self directed learning [TM: 1x(3x50')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	a. Cara menghitung z-skor b. Cara membaca klasifikasi status gizi pada anak c. Cara melakukan plotting pengukuran antropometri bayi dan balita pada KMS	8
7	Mahasiswa mampu mengevaluasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri pada usia remaja, dewasa, lansia dan kondisi khusus lainnya(C5, A3) (S3, S6, P2, KU2, KK1)	QS Asy Syura Ayat 27 (7.1 Ketepatan menilai statusgizi berdasarkan antropometri remaja, dewasa, dan lansia 7.2 Ketepatan menginterpretasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Menghitung IMT dan klasifikasinya Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, simulation,, self directed learning [TM: 1x(3x50')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	a. Cara menghitung IMT b. Cara membaca klasifikasi status gizi pada remaja dan dewasa c. Klasifikasi status gizi berdasarkan pengukuran antropometri	8
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester							
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, kelebihan dan kekurangan serta indikator pengukuran biokimia dan klinis (C2, A2) (S1, S2, S6, P2, KU2, KK1)	QS. Al-Alaq ayat 1-5 QS. Al-Qamar: 49	9.1 Ketepatan menjelaskan konsep dan macam dari pengukuran biokimia 9.2 Ketepatan menjelaskan kelebihan dan kekurangan pengukuran biokimia	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Makalah studi literatur Bentuk test: UTS	Ceramah dan diskusi, self directed learning [TM: 1x(3x50')] Tugas 5: membuat makalah&presentasi pemeriksaan biokimia dan klinis [TT+BM:1+1)x(3x60')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	a. Prinsip penggunaan pengukuran biokimia b. Kelebihan dan kekurangan metode biokimia	
10-13	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai data hasil pengukuran biokimia zat gizi dengan standar pembanding yang	QS. Al-Alaq ayat 1-5 QS. Al-Qamar: 49	10.1 Ketepatan menjelaskan pengukuran biokimia dari berbagai zat gizi 10.2 Ketepatan menganalisis dan	Ketepatan dan penguasaan Bentuk non-test: Presentasi dan	Ceramah dan diskusi, self directed learning [TM: 1x(3x50')]	https://onlinelearning.uhamka.ac.id/	Prosedur pengukuran biokimia dan indikator penilaiannya dari data hasil pengukuran dari zat gizi: a. Zat gizi makro	

[illegible]